

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.<sup>74</sup>

#### **2. Pendekatan Penelitian**

Selanjutnya peneliti menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif. Peneliti merasa pendekatan ini tepat untuk digunakan dalam judul peneliti yang penelitiannya dilakukan secara langsung kepada informan yang tepat, agar data-data yang dibutuhkan peneliti bisa di peroleh dan di pertanggung jawabkan. Karena memang penelitian lapangan ini menitik-beratkan pada hasil pengumpulan data dari para informan yang sudah ditentukan.

---

<sup>74</sup>Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Grasindo, 2010), hal. 9

Metode dari penelitian ini adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah metode yang menggambarkan dan memberikan analisa terhadap kenyataan lapangan yang nantinya menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati, agar menggambarkan suatu fenomena secara tepat, sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok sosial tertentu yang terjadi di suatu masyarakat. Adapun pola pikir yang dipakai adalah pola pikir deduktif artinya penarikan kesimpulan berangkat dari teori yang bersifat umum, ketentuan tentang perlindungan hukum bagi penjual dan perjanjian jual beli, kemudian aturan tersebut digunakan untuk menganalisis hal-hal yang bersifat khusus yaitu penjual Mygoods 18.id di wilayah Kabupaten Blitar.

Dengan melakukan pendekatan kualitatif maka semua fakta yang diperoleh peneliti dari informan terkait dengan Perlindungan hukum terhadap penjual produk kecantikan dengan sistem *pre order* dalam hal terjadi pembatalan produk oleh pembeli dengan cara melakukan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang kemudian dikaji guna menemukan hasil dari tujuan penelitian.<sup>75</sup>

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah Desa Kawedusan Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Lokasi ini dipilih dikarenakan memiliki akun mygoods 18.id bertempat tinggal di Desa Kawedusan

---

<sup>75</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 27

Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar dan alasan lainnya karena memilih lokasi di wilayah Kabupaten Blitar adalah karena rumah para penjual produk kecantikan berada di wilayah Kabupaten Blitar, serta alasan memilih toko online Mygoods 18.id dikarenakan toko itu melakukan metode pembayaran yang beda dengan jual beli *pre order* pada umumnya yakni memilih pembayaran di akhir kesepakatan, dan perkembangan penjualan pada toko Mygoods 18.id juga sangat berkembang pesat dan banyak konsumen yang tertarik membeli produk di toko tersebut dengan pelayanan yang ramah dari para penjual. Pemilihan lokasi ini berdasarkan ada beberapa pilihan :

- I. Di era modern ini banyak masyarakat yang melakukan jual beli secara online apa lagi ditambah di masa pandemi seperti ini menguntungkan masyarakat untuk melakukan pembelian secara online tidak perlu datang ke toko maupaun tempat penjualan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana sistemnya dan mengapa bisa terjadi pembatalan oleh konsumen.
- II. Penelitian ini diharapkan nantinya dapat diperoleh suatu paparan mengenai sistem, hukumnya mengenai pembatalan sepihak oleh konsumen dalam hal jual beli dengan sistem *pre order*.

#### 4. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan, karena pada metode penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, yang diistilahkan sebagai *human instrument* atau *key instrument* artinya dalam penelitian kualitatif si peneliti sendiri yang bertindak selaku instrumen penelitian, sementara instrument lainnya beberapa buku catatan, alat rekam, dan kamera.<sup>76</sup> Dengan begitu kedudukan peneliti yang utama dan paling penting.

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan akan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam penangkapan makna sekaligus alat pengumpul data serta untuk mengetahui bagaimana suasana keadaannya di wilayah Kabupaten Blitar. Peneliti datang langsung ke penjual dan pembeli Mygoods 18.id yang berada di Kabupaten Blitar, dengan demikian kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini diketahui statusnya oleh objek atau informan, penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 agustus sampai 4 februari 2021. Pada Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia, sehingga untuk menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan dan menjadi penting kiranya.

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti di sini

---

<sup>76</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 43

sebagai instrumen kunci. Peneliti melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper dan juga alat tulis seperti pensil juga bolpoin sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan intensitas yang sesuai. Berdasarkan pada pemaparan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan dalam hubungannya dengan perlindungan hukum akibat bagi penjual produk kecantikan akibat pembatalan sepihak oleh konsumen dengan sistem *pre order* menurut hukum positif dan hukum Islam peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari data yang dibutuhkan. Oleh karena itu, dibutuhkan peran peneliti dan kemampuan peneliti dalam menggali data-data dan informasi agar mudah dideskripsikan dan dipahami oleh pembaca.

## 5. Sumber data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah di mana data diperoleh.<sup>77</sup> Data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang didengar, diamati, dirasa, dan dipikirkan peneliti dari sumber

---

<sup>77</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal 129.

data di lokasi penelitian. Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh seorang peneliti dari sumber pertama atau informan secara perseorangan melalui teknik wawancara yang memiliki banyak informasi atau data terkait dengan yang dibutuhkan peneliti.<sup>78</sup> Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari keterangan hasil wawancara dengan pemilik akun Mygoods 18.id atau penjual yang ikut memasarkan produk Mygoods 18.id. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

##### a) *Person* (orang)

*People* merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara secara langsung dari sumber informasi yang kemudian dicatat atau direkam.<sup>79</sup> Pada penelitian ini sumber data berjumlah 4 informan, yaitu penjual toko online Mygoods 18.id di wilayah Kabupaten Blitar, konsumen yang pernah melakukan pembatalan pembelian.

##### b) *Place* (tempat)

Sumber data yang mana diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan

---

<sup>78</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 42

<sup>79</sup> *Ibid*, hal. 56

dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam sumber data ini peneliti memperoleh data dari melihat situasi dan kondisi Tempat terjadinya transaksi yaitu pada Toko online Mygoods 18.id

c) *Paper*

Meliputi sumber data tertulis yaitu paper atau dokumen dan foto-foto yang berkaitan dengan lokasi terkait.<sup>80</sup>Lokasi penelitian lazimnya menyimpan berbagai jenis dokumen, termasuk dokumen yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini yang dapat diamati dan dikonfirmasi. Maka termasuk jenis dokumen yang terkait dengan transaksi jual beli yang dilakukan penjual toko online Mygoods 18.id dengan konsumen.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data berupa bacaan yang diperoleh peneliti dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, dan skripsi, yang dijadikan acuan dalam pembuatan skripsi. Sumber data sekunder yang dipakai oleh penulis adalah beberapa sumber yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, antara lain: hukum perdata, Al-Qur'an, kitab-kitab fiqih, skripsi, dan literatur-literatur lainnya yang mendukung.

---

<sup>80</sup>*Ibid*, hal.57.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>81</sup> Maka untuk teknik pengumpulan data diperlukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

### a. Observasi

Observasi partisipan adalah mengumpulkan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan. Jadi, observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan mulut, apa yang dikatakan oleh informan sebenarnya adalah pengamatan secara langsung. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan seperti halnya dengan menggunakan rekaman gambar dan rekaman suara.<sup>82</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung ke tempat penelitian di wilayah Kabupaten Blitar, pelaku adalah penjual dari toko online Mygoods 18.id dan konsumen yang pernah melakukan pembatalan. Pada setiap akhir pengamatan peneliti mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam bentuk suatu ringkasan data untuk keperluan analisis data.

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 224

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 157

## b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka langsung dengan informan dan peneliti. Wawancara mendalam dalam hal ini adalah keterlibatannya dalam kehidupan yang dilakukan informan sehari-hari.<sup>83</sup> Menurut Bingham dan Mooroe sebagaimana yang dikutip oleh Rhenald Kasali, wawancara adalah percakapan antara peneliti dan informan dengan suatu pembahasan yang dituju dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada beberapa informan<sup>84</sup> yaitu kepada penjual aldhona nukhbatul, dista selvia, nabela octa viona dan kosumen mia amalia. wawancara kualitatif, yakni ketika peneliti dan informan menjadi teman dalam percakapan dengan maksud akan mendapatkan gambaran lengkap dan jelas mengenai topik yang diteliti yaitu: Perlindungan Hukum bagi penjual produk Kecantikan Akibat Pembatalan Sepihak oleh Konsumen dengan sistem *Pre order* menurut hukum Positif dan hukum Islam di toko online Mygoods 18.id di wilayah Kabupaten Blitar. Proses komunikasi antara peneliti dan informan tersebut dapat berjalan

---

<sup>83</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 108

<sup>84</sup> Rhenald Kasali, *Metode-Metode Riset Kualitatif*, (Bandung: PT Bentang Pustaka, 2008), hal. 259

baik jika masing-masing pihak menyadari adanya kepentingan yang sejalan dari proses komunikasi yang dilakukan.<sup>85</sup>

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh seorang peneliti dengan cara mencatat kejadian-kejadian yang ada di lapangan serta pengumpulan informasi yang didapatkan berkaitan dengan masalah yang diteliti, yakni buku, catatan harian, foto-foto dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>86</sup> Dokumen merupakan data tentang perlindungan hukum bagi penjual produk kecantikan akibat pembatalan sepihak oleh konsumen di toko online Mygoods 18.id di wilayah Kabupaten Blitar yang siap dipakai oleh peneliti untuk memenuhi tugas penelitian, dengan adanya dokumentasi menunjukkan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di tempat yang dijadikan studi kasus.

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Setelah data terkumpul maka peneliti akan menganalisisnya, untuk mencapai kejelasan masalah yang dibahas. Data tersebut kemudian dianalisis secara interpretatif menggunakan teori yang telah dituangkan

---

<sup>85</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi penelitian Ekonomi dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 126-137

<sup>86</sup>Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 234

kemudian secara deduktif ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.<sup>87</sup> Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh.<sup>88</sup> Aktivitas tersebut adalah kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

#### 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Data kondensasi mengacu pada proses proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang. Pada penelitian kali ini Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung pada penjual Mygoods 18.id dan konsumen yang melakukan pembatalan di wilayah Kabupaten Blitar.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

---

<sup>87</sup> Ronny Hanitjo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hal. 119.

<sup>88</sup> B. Mathew Miles, Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UIP, 1992), hal. 192

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dengan demikian, penyajian dalam penelitian ini adalah memaparkan data tentang Perlindungan Hukum bagi Penjual Produk kecantikan akibat Pembatalan Sepihak oleh Konsumen dengan Sistem *Pre Order* menurut Hukum positif dan Hukum Islam diperoleh dari pengumpulan data dan analisis melalui reduksi data.

### 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Dari data yang diperoleh kemudian dikategorikan dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan buku-buku yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>89</sup> Pada penelitian ini data yang didapat berupa deskripsi yang diperoleh dari wawasan. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan diinterpretasikan sehingga peneliti dapat menemukan dan memahami makna tersirat dari

---

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hal. 252

keadaan subjek. Melakukan pengolahan dan analisis data secara sistematis agar data yang diperoleh berkualitas. Pada bagian ini peneliti menyusun kesimpulan dari analisis data dan pemaparan data. Kesimpulan data tentang perlindungan hukum bagi penjual produk kecantikan akibat pembatalan sepihak oleh konsumen dengan sistem *pre order* menurut hukum positif dan hukum islam di toko online Mygoods 18.id di wilayah Kabupaten Blitar.

## 8. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian, validasi data mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian, sehingga untuk memperoleh data yang valid diperlukan suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data. menggunakan informasi dari narasumber langsung, yang mana nantinya penelitian yang diolah dari hasil wawancara akan ditanyakan/ditujukan lagi kepada narasumber untuk konfirmasi ulang sehingga nantinya data peneliti yang dipersepsikan dengan apa yang dimaksudkan narasumber tidak berbeda.

Menurut Moleong ada 4 kriteria yang digunakan yaitu kepercayaan (*credibility*), keterlibatan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>90</sup>

### 1. *Credibility* (kepercayaan)

---

<sup>90</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 326

Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian, tentang analisis Perlindungan hukum bagi penjual produk kecantikan akibat pembatalan sepihak oleh konsumen dengan sistem *pre order* menurut hukum positif dan hukum Islam di wilayah Kabupaten Blitar dengan antara hasil pengamatan dan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pencapaian kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Trianggulasi

Trianggulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembandingan. Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Tanzeh, “membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori”.<sup>91</sup>

Trianggulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang

---

<sup>91</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 7

diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, seperti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Yang terpenting dalam perbandingan tersebut adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan perbandingan antara wawancara dan observasi yang dilakukan selama penelitian di wilayah Kabupaten Blitar. serta data hasil observasi dengan aturan hukum positif dan hukum Islam yang berkaitan dengan pembatalan jual beli dari pihak konsumen dengan sistem *pre order* .

b. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>92</sup> Dalam Proses ini juga dipandang sangat bermanfaat untuk mendiskusikan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan bisa saling melengkapi. Pendiskusan berkaitan dengan hasil yang diperoleh di lapangan dengan teori maupun informasi

---

<sup>92</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 329

yang ada. Pendiskusian berkaitan dengan hasil yang diperoleh di lapangan dengan teori maupun informasi yang ada dan dalam hal ini adalah mengenai. Perlindungan hukum bagi penjual produk kecantikan akibat pembatalan sepihak oleh konsumen dengan sistem *pre order* pada toko online Mygoods 18.id di wilayah Kabupaten Blitar, Hal ini dilakukan agar peneliti tetap mempertahankan sifat keterbukaan dan kejujuran.

### c. Memperpanjang Pengamatan

Keikutsertaan peneliti dalam melakukan penelitian tidak hanya dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu agar tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan meningkat. Perpanjangan keikutsertaan tersebut menuntut peneliti untuk terjun ke dalam lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang. Hal tersebut juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

## 2. *Transferability* (keterlibatan)

Maksud dari *transferability* adalah penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer pada konteks lain. Dalam penelitian ini, terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan yang telah diperoleh peneliti. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu penelitian dapat diberlakukan

(*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar tranferabilitas.<sup>93</sup>

Oleh karena itu, peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya terkait Perlindungan hukum bagi penjual produk kecantikan akibat pembatalan sepihak oleh konsumen dengan sistem *Pre Order* menurut hukum positif dan hukum Islam di wilayah Kabupaten Blitar. Hasil dari penelitian kualitatif akan memiliki standar *transferability* yang tinggi, sehingga para pembaca mampu memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas dari konteks penelitian.

### 3. *Dependability* (ketergantungan)

Dependabilitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal yang harus dilakukan peneliti adalah mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian.

### 4. *Confirmability* (kepastian)

---

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hal. 11

Standar confirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan *audit dependabilitas*. Pengujian *confirmabilitas* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.<sup>94</sup>

Menguji confirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Pengujian *confirmabilitas* mirip dengan uji *dependabilitas* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

## **9. Tahapan-tahapan Penelitian**

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil ke validan yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri dari:

### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian, mencari serta mengumpulkan teori-teori yang diperoleh dari buku, kitab, jurnal dan media massa yang berkaitan dengan pembahasan, mengurus perizinan dan memilih lokasi penelitian yaitu di wilayah Kabupaten Blitar.

---

<sup>94</sup> *Ibid.*, hal. 277.

## **b. Studi Pendahuluan**

Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan guna menggali informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian. peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada penjual toko online Mygoods 18.id dan konsumen yang pernah melakukan pembatalan pembelian produk di wilayah Kabupaten Blitar, agar dapat digunakan sebagai bahan informasi awal penelitian yang nantinya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian.

## **c. Tahap Analisis Data**

Peneliti mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari teori-teori yang didapat dari buku, kitab, jurnal dan media massa dan dari narasumber yang telah diwawancara secara sistematis dan terperinci sehingga dapat memudahkan peneliti guna menganalisis dan mengambil kesimpulan dari kedua sumber tersebut. Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan suatu fase yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukan. Setelah semua data terkumpul barulah peneliti melakukan analisis data ini. Data diruraikan dan kemudian disimpulkan dengan menggunakan hukum positif dan hukum Islam.

#### **d. Tahap Pelaporan**

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian yang dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan penelitian ini akan berupa skripsi.<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 42